

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran digital berbasis *motion graphic* pada materi alat indra pada manusia, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan analisis awal yang dilakukan peneliti yaitu analisis kebutuhan dan analisis karakteristik siswa, pemanfaatan media pembelajaran digital yang dilakukan sekolah sudah tersedia namun jumlahnya masih terbatas. Harapan guru untuk pembelajaran saat ini media dapat ditingkatkan kembali, mengingat situasi keadaan sedang dalam fase tidak stabil sehingga pembelajaran juga dapat maksimal. Media yang sering digunakan oleh guru dan disenangi siswa di sekolah tersebut adalah video.
2. Melihat jawaban hasil analisis pada tahapan awal peneliti mengembangkan media berbasis *motion graphic* pada materi alat indra dan fungsinya. Dalam pengembangan juga tidak langsung pembuatan produk. Namun, peneliti mengikuti langkah-langkah ADDIE dimulai dari analisis, perancangan, pengembangan, implementasi sampai dengan tahapan evaluasi. Dalam tahapan pengembangan peneliti juga menguji uji keterbacaan agar media benar-benar teruji.
3. Kelayakan media pembelajaran digital berbasis *motion graphic* pada materi alat indra dan fungsinya, dinilai sudah sangat layak. Penilaian pada tahap validasi oleh semua ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli media memperoleh skor 84,72% yang artinya jika dilihat dalam kategori kualitas media pada rentang skor 81-100 dianggap sudah sangat layak. Dengan ini berdasarkan jawaban dari ahli media *motion graphic* yang dikembangkan sudah sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.
4. Respond pengguna yaitu guru dan siswa terhadap media pembelajaran *motion graphic* yang dikembangkan memperoleh persentase penilaian sebesar 97,75%

Annisa Rosdayanti, 2021

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL BERBASIS MOTION GRAPHIC PADA MATERI ALAT INDRA MANUSIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. yang artinya jika dilihat dalam kategori kualitas media pada rentang skor 81-100 dianggap sudah sangat layak.

Hasil rekapitulasi dari keseluruhan memperoleh presentasi 91,23%. Dengan ini media *motion graphic* yang dikembangkan memperoleh interpretasi “Sangat Layak” untuk digunakan pada pembelajaran IPA di SD dengan saran-saran perbaikan dari para ahli dan pengguna

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh para ahli dan respon pengguna, media pembelajaran *motion graphic* dinilai sudah Sangat Layak untuk digunakan dalam pembelajaran IPA di SD. Oleh karena itu, berikut ini terdapat implikasi dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

- 1) Media pembelajaran *motion graphic* memberikan pengalaman belajar yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk mempelajari materi alat indra penglihatan pada video, karena didalamnya terdapat banyak objek untuk diamati.
- 2) Media pembelajaran *motion graphic* dapat membantu siswa dalam mengkomunikasikan informasi yang diperolehnya.
- 3) Media pembelajaran *motion graphic* memberikan kemudahan untuk orang tua siswa dalam membimbing siswa belajar IPA di rumah.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, terdapat rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan baik itu bagi peneliti selanjutnya, maupun pihak-pihak yang akan mengembangkan bahan ajar berbasis model Multiliterasi Saintifik dalam pembelajaran IPA di SD. Berikut ini rekomendasi untuk sekolah, guru, dan peneliti selanjutnya:

- 1) Media pembelajaran *motion graphic* layak dipertimbangkan sebagai salah satu pelengkap buku pelajaran yang sudah ada yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA di kelas maupun dalam pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini.

- 2) Media pembelajaran *motion graphic* ini dapat menjadi rekomendasi bagi guru untuk membuat kegiatan pembelajaran yang lebih menarik agar siswa dapat termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Merancang dan mengembangkan Media pembelajaran *motion graphic* dengan materi yang berbeda dan jenjang kelas yang berbeda pula.
- 4) Melakukan uji coba media pembelajaran secara luas untuk menyempurnakan hasil uji coba yang diperoleh pada tahap sebelumnya.
- 5) Penelitian ini masih dirasa banyak kekurangan, salah satunya dari segi materi karena terbatasnya waktu sehingga dilakukan pengoptimalan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menemukan saran yang lebih baik untuk dimaksimalkan.